

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis data beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya: Penokohan dalam *tanpen* ini dibagi menjadi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh yang di kategorikan kedalam tokoh sentral dalam *tanpen* ini adalah tokoh Aku. Sedangkan yang dikategorikan kedalam tokoh bawahan adalah Paman yang mengenakan *happi* hijau, Sakuma, dan pemilik kedai kopi Bonsowa. Lalu alur yang digunakan pada *tanpen* ini adalah alur linear. Terdapat latar waktu, latar sosial, dan latar fisik dalam *tanpen* ini. *Tanpen* ini mengusung tema mengenai perjalanan tokoh Aku menuju kota setengah jadi demi menemukan jawaban dan kebenaran tentang kota tersebut. Berlandaskan penelitian yang dilakukan, ditemukan gaya bahasa satire tidak langsung. Gaya bahasa satire tidak langsung biasanya terdapat pada karya sastra seperti novel, komik, alegori, dongeng dan *tanpen*. Gaya bahasa satire yang terdapat dalam *tanpen* ini yang menyindir sikap manusia yang cenderung menyalahkan keadaan suatu tempat daripada merefleksikannya terhadap cara hidup masing-masing pribadi dalam meyakini suatu hal dan membiarkannya larut bersama masalah yang tidak kunjung selesai. Ironisnya hidup manusia yang membiarkan diri mereka hanyut kedalam kemalasan dan tidak menginginkan perubahan tetapi mengeluh terhadap masalah yang terjadi. Sedangkan satire formal atau langsung terdapat pada karya seperti karya sastra drama, teater, film dan kartun yang tidak ditemukan pada *tanpen* ini karena diluar bidang yang

diteliti yakni karya sastra berupa cerita pendek atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *tanpen*.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan kepada pembaca lainnya untuk dapat memenliti *tanpen Chuutohanpana Machi* lebih luas lagi. Pada kesempatan kali ini peneliti hanya membahas satire yang terdapat dalam *tanpen* ini. Masih banyak yang dapat diteliti dalam *tanpen* ini seperti mengkaji dengan ilmu sosiologi sastra ataupun mengkaji tokoh Aku dengan teori psikologi sastra. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain dan *tanpen* ini bisa diteliti dengan menerapkan ilmu pengetahuan lainnya.

